J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.5 Oktober 2022

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA AJAR INOVATIF DI KELAS RENDAH MI PLUS AL-FALAH SUNGAI LULUT BANJARMASIN TIMUR

Oleh
Tutus Rani Arifa[1], Jumiati[2], Sari Kumala[3], Muhammad Iqbal Ansari[4]
[1,2,3,4]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimanta Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email: [1]tutusuniska17@gmail.com, [2]jumiati.jumi88@gmail.com, [3]sarikumalapgmi@gmail.com, [4]muhammadiqbalansari13@gmail.com

Article History:
Received: 05-08-2022
Revised: 19-09-2022
Accepted: 24-09-2022

Keywords:
Pelatihan, Pendampingan, Media Ajar Inovatif

Abstract: MI Plus Al Falah Sungai Lulut East Banjarmasin School, which was established in 2020, is one of the first private schools around the Lulut river area, East Banjarmasin, in the learning system there has never been any assistance for educators in introducing the creation of innovative teaching media. Guidebooks and student worksheets or can be called (LKS) as a guide in the ongoing learning process. In the stages of introduction to writing, reading, speaking and listening, students still introduce the lecture model. Innovative teaching media can be applied from educators to students how educators introduce letters, numbers, addition, subtraction, limbs in humans, types of animals that are adapted to their habitats and there are many discussions of material adapted to the thematic syllabus. Training and mentoring in the creation of innovative teaching media (posters, interactive boards/books, props, songs, videos, games, technology-based tools). The solution offered is by providing training and assistance in making innovative teaching media from materials that can be reached by both educators and students such as (styrofoam, used cardboard, markers, origami paper, cardboard, flannel, glue, straws, drink bottles and so on). etc.) can be used as an innovative teaching medium in the lower classes. With the aim of improving teacher competencies, especially those related to the ability to design, implement learning processes and authentically assess each lesson at MI Plus Al-Falah Sungai Lulut East Banjarmasin. The method used in this service begins with lectures, discussions and questions and answers followed by demonstrations/practices, workshops/training and mentoring and finally evaluation. The output target to be achieved is an accredited journal

PENDAHULUAN

Media ajar secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar.Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.(ruanggurku,2021). Media ajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, yaitu acuan yang digunakan oleh peserta didik ataupun pendidik. Bagi pendidik media ajar ini menjadi acuan dalam menyampaikan keilmuannya.

Media ajar sebagai salah satu alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dalam pemenuhannya harus sesuai dengan kompetensi yang diinginkan, tanpa pemahaman terhadap hal tersebut maka siapapun yang akan mengembangkan media ajar akan mengalami kesulitan. Media ajar juga memungkinkan peserta didik untuk mempelajari suatu materi secara runtut dan sistematis sehingga peserta didik dapat memahami secara utuh dan keseluruhan. Pada saat ini media ajar tidak ahnya berupa buku-buku melainkan pengguanaan alat teknologi sebagai sarana pendukung penyampaian materi untuk mempermudah peserta didik menerima materi sudah sangat dibutuhkan.

Pembuatan media ajar merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru, sebisa mungkin guru harus bisa membuat media ajar yang sesuai dengan materi-materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Pengembangan media ajar oleh pendidik membutuhkan kreativitas untuk membuat sesuatu yang lain, unik juga membutuhkan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya agar media ajar yang dikembangkan sesuai dengan ketersediaan bahan/materi disekitarnya, selain itu pendidik juga harus memiliki pengetahuan tentang beberapa factor yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan media ajar seperti kecermatan isi, ketepatan cakupan, ketercenaan , penggunaan bahasa, ilustrasi, perwajahan/pengemasan serta kelengkapan komponen media ajar.

Kegiatan Pembelajaran di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur Hingga saat ini baru berdiri satu kelas yaitu kelas I (satu) saja dan berjumlah 13 siswa dan 5 pengajar,dikarenakan MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur masih baru dan baru menerima siswa baru untuk ajaran tahun 2021 pada kondisi ini system pembelajaran yang di lakukan di kelas rendah yaitu kelas I dilakukan dengan pendekatan tematik dengan variatif cara mengajar yang digunakan diperlukan media ajar yang inovatif.

MI Plus Al-Falah hadir ditengah-tengah masyarakat muslim, dan keterbatasan sarana dan prasarana dikarenakan kondisi per-ekonomian masih belum stabil ataupun di bawah rata- rata,sebagian besar pekerjaan orang tua yang belum tetap atau bisa dibilang pekerja harian. Didirikan MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur agar dapat mengembangkan potensi anak-anak mereka, tidak tertinggal dalam mendapatkan pembelajaran. Hal ini terjadi karena belum mempunyai perancangan dalam membuat perangkat media ajar yang berorientasi pada model pembelajaran tertentu, melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dan melakukan penilaian otentik dalam pembelajaran. Dengan demikian pendampingan penggunaan media ajar inovatif mutlak diperlukan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru terutama yang berkaitan dengan kemampuan merancang, melaksanakan proses pembelajaran dan menilai secara otentik setiap pembelajaran di MI Plus Al- Falah

METODE

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, terdapat beberapa kegiatan, di antaranya: (a) sosialisasi program pengabdian kepada sekolah mitra, (b) observasi dan wawancara untuk analisis masalah, diskusi alternatif pemecahan masalah, (c) menentukan jadwal kegiatan, (d) membangun komitmen bersama dengan sekolah mitra, dan (e) menyiapkan sarana dan prasarana pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanakan, dilakukan kegiatan pengabdian terkait dengan permasalahan yang dihadapi sekolah mitra, meliputi: (a) pelatihan dalam bentuk pendalaman materi tentang model- model pembelajaran inovatif di SD, (b) pelatihan dan workshop perumusan RPP yang berorientasi pada media ajar yang inovatif, dan (c) pelatihan dan workshop pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi media ajar inovatif. Hingga pada akhirnya diperoleh guru model yang mampu mengintegrasikan media ajar yang inovatif di SD secara efektif.

c. Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dan refleksi merupakan penilaian terhadap keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi danrefleksi akan diperoleh gambaran terkait dengan tingkat capaian keberhasilan dan faktor kendala jika program pengabdian yang dilakukan belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan feedback dari hasil evaluasi program pengabdian. Tindak lanjut mengarahkan keberlanjutan program atau peningkatan program yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Jika program pendampingan belum berhasil, dilakukan usaha perbaikan berdasarkan telaah hasil evaluasi sebelumnya

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur, tepatnya di Kelas Rendah dalam pembuatan meda ajar Inovatif yang digabungkan dari beberapa sub tema materi yang ada dikelas rendah menghasilkan beberapa media ajar inovatif yang tentunya sudah sesuai dengan materi yang ada dikelas rendah, beberapa media ajar bisa digunakan secara langsung oleh peserta didik yang ada di MI Plus Al-Falah Sungai Lulut Banjarmasin Timur tentunya dengan bimbingan guru. Peserta kegiatan pembuatan media ajar inovatif terdiri dari 8 orang.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pokok pembahasan yang disampaikan mengenai :

1. Menjelaskan jenis-jenis media ajar inovatif, yang terdiri dari media ajar : (Poster, papan/buku interaktif, alat peraga, lagu, video, permainan, alat berbasis teknologi)
2. Mendiskusikan materi yang sesuai agar terhubung antara materi dan media ajar inovatif.

No	Materi (per-Sub Tema)	Media Ajar Inovatif
1.	Tubuh dan kebutuhannya	Media inovatif yang diguankan memperkenalkan media poster
2.	Memelihara Lingkungan	Media inovatif yang diguanakan berupa media poster, video

3.	Bangun Datar	Media inovatif yang dikenalkan bangun datar 3 dimensi berupa lingkaran, persegi panjang, persegi, segitiga
4.	Bilangan cacah dan lambangnya	Media Inovatif yang dikenalkan adalah pengenalan jenis mata uang yang adaa di Indonesia dari nilai mata uang yang besar (Rp. 100.000,00) sampai nilai mata uang yang kecil (Rp 100,00)
5.	Kegunaan Benda	Media inovatif yang digunakan adalah alat peraga untuk pengenalan pengabungan kata dan video pembelajaran
6.	Bagian Tubuh dan Cara merawatnya	Media Inovatif yang digunakan adalah poster, alat peraga tiga dimensi yang dibuat dari kalin flannel, video

3. Mendemonstrasikan kegunaan media ajar inovatif berkaitan dengan materi yang ada di sub- tema, dengan tujuan para guru dapat mengguanakan media ajar inovatif dan langsung dipraktikan kepada peserta didik diKelas Rendah.
4. Evaluasi

Kegiatan diawali dengan Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan media ajar inovatif di kelas rendah. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian adalah sebagai berikut :

1) Penyajian Materi : diawal dengan penjelasan tentang :
   a. Materi yang ada di kelas rendah yaitu materi di kelas 1 semester 1 dengan kajian materi yang disesuaikan dengan silabus yang sudah ada
   b. Penjelasan berkaitan dengan media inovatif secara umum
   c. Penjelasan tentang media inovatif yang disesuaikan dengan materi yang ada di kelas 1 semester 1 (perlu ditekankan disini pembahasan media ajar inovatif yang terdiri dari 7 jenis tidak bisa dikenalkan semuanya dikarenakan penyesuaian materi dikelas rendah serta disesuaikan dengan pencarian bahan-bahan media ajar inovatif yang ada disekitar wilayah MI Plus Al-Falah Sungai lulut Banjarmasin Timur)
   d. Cara Pembuatan media ajar inovatif dari bahan-bahan yang sudah disiapkan (disesuaikan dengan materi yang ada di kelas rendah)

Praktek : setelah semua peserta memahami prinsip-prinsip prosedurnya dengan baik, maka tim instruktur masuk kepada sesi latihan praktik pembuatan media ajar inovatif di kelas rendah di kelas 1 semester.

Ketercapaian tujuan pembelajaran secara umum sudah baik, dapat dilihat dari hasil latihan para peserta dalam menggunakan media ajar yang disesuaikan dengan materi sub – tema yang sudah ditentukan. Selain itu, melalui kegiatan pembelajaran ini para peserta menjadi semakin sadar bahwa pentingnya media ajar sebagai sarana penghubung antara media dan materi yang akan diajarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini baik, karena pendampingan dalam pembuatan media ajar inovatif sudah disesuaikan dengan materi yang

ada di kelas rendah.

Dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan media ajar inovatif di kelas rendah dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan dilihat dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh para peserta adalah mereka sadar bahwa pentingnya media ajar sebagai sarana penghubung antara materi ajar yang akan di ajar ke peserta didik, da nada variasi dalam mengenalkan materi dan tidak bersifat monoton.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan walaupun masih ada beberapa kekurangan. Dari pembahasan materi yang ada di kelas rendah sampai menghubungkan materi dengan media ajar yang inovatif disesuaikan dengan materi per-sub tema

DAFTAR REFERENSI

[1] Sudjana,Nana, *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, 2002)
[2] Tim Ama, *Lancar Menulis Hijaiyah* (Jakarta: Penyusun Tim Ama, 2003)
[3] Solicha, Siti, *Cerdas Menulis dan Membaca huruf Hijaiyah* (Surabaya: Serba Jaya,2003)